

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM TEKS *PUTRI*
KELING KARYA JOKO KRISNANTO**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana S1 Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh :

SEKAR AMBARWATI

NIM 1211300921

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2015

PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Darma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana (S1)

Pembimbing I



Drs. Luwiyanto, M. Hum
NIK. 690 909 300

Pembimbing II



Eric Kunto Aribowo, S.S., M. A
NIK 690 991 323

PENGESAHAN

ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM TEKS PUTERI KELING KARYA JOKO KRISNANTO

Disusun oleh:

Sekar Ambarwati

NIM. 1211300921

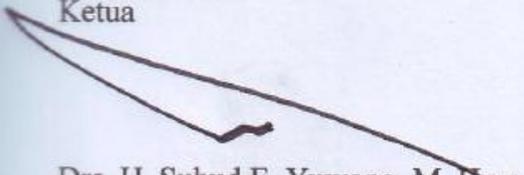
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 April 2015

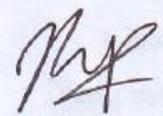
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,
Ketua



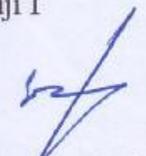
Drs. H. Suhud E. Yuwono, M. Hum
NIK. 691 092 128

Sekretaris



Krisna Pebryawan, SS, M.Pd.
NIK. 690 414 340

Penguji I



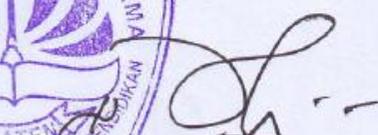
Drs. Luwiyanto, M. Hum
NIK. 690 909 330

Penguji II



Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.
NIK. 690 909 330

Disahkan oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Drs. H. Udiyono, M. Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sekar Ambarwati
NIM : 1211300921
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Sastra
Indonesia dan Daerah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi:

Judul : ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI PENDIDIKAN
DALAM TEKS *PUTRI KELING* KARYA JOKO
KRISNANTO

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan,



Sekar Ambarwati

MOTTO

Tunjukkan dan lakukan kebaikan sekarang juga dan jangan ditunda atau diabaikan karena waktu tidak akan bisa sama lagi (William Penn)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Kedua orangtua yang senantiasa kuhormati;*
- 2. Suami tercinta;*
- 3. Anak-anak tersayang.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Luwiyanto, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus sebagai pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A., sebagai pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.

6. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan.

Klaten, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|-----|
| JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| ABSTRAK..... | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Alasan Pemilihan Judul | 3 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 4 |
| D. Perumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| G. Penegasan Judul | 5 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Pengertian Sastra | 8 |

| | |
|---|-----------|
| B. Cerita Rakyat sebagai Karya sastra | 10 |
| C. Perwatakan dan Penokohan | 15 |
| D. Nilai-nilai Pendidikan | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 28 |
| A. Metode Penelitian | 28 |
| B. Sumber Data dan Data | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| D. Teknis Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV ANALISIS DATA | 32 |
| A. Ringkasan Cerita | 32 |
| B. Analisis Data | 34 |
| 1. Penokohan | 34 |
| 2. Amanat | 49 |
| 3. Pusat Pengisahan/Sudut Pandang | 50 |
| 4. Nilai Pendidikan | 51 |
| BAB V PENUTUP | 57 |
| A. Simpulan | 57 |
| B. Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 59 |

ABSTRAK

SEKAR AMBARWATI, NIM 1211300921. *Analisis Penokohan dan Nilai-nilai Pendidikan Dalam Teks Putri Keling Karya Joko Krisnanto.* Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, 2015.

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penokohan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto? (2) Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto? Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) Penokohan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto. (2) Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto yang diterbitkan oleh PKBM Dewi Fortuna Klaten, yang diterbitkan pada tahun 2011 setebal 69 halaman. Data penelitian ini berupa kata-kata, frase, klause, kalimat yang saling terkait memberikan makna yang utuh yang berkaitan dengan penokohan dan nilai pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca, dan catat. Teknik analisis data melalui 5 tahap, yaitu: tahap deskripsi, tahap klarifikasi, tahap analisis, tahap interpretasi, dan tahap kesimpulan.

Setelah melakukan analisis penokohan dan nilai-nilai pendidikan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Penokohan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto: (a) Tokoh utama wanita Ratu Wahdi dan tokoh utama laki-laki Pangeran Jaka Patohan. Tokoh tambahan atau pendamping yaitu: Ibunda Ratu Sepuh, Ratu Wara Sima, Patih Tambak Baya, Sidagora, Ki Poleng dan Ki Remeng. (2) Nilai pendidikan yang terkandung dalam teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto: (a) Nilai religius: selalu menyerahkan semua persoalan kepada Tuhan dengan tetap berdoa, berserah diri dan yakin bahwa Tuhan tidak akan memberikan cobaan di luar batas kemampuan umatnya, semua yang terjadi di dunia ini atas kehendak Yang Maha Kuasa, manusia tak kuasa menolak kehendak yang telah digariskan-Nya, dan selalu berdoa kepada Tuhan dalam keadaan bagaimanapun. (b) Nilai moral: kehidupan masyarakat yang *ayom, ayem, tentrem* dapat tercipta apabila negara dipimpin oleh pemimpin yang tegas dan bijaksana, di dunia ini tidak ada orang tua yang mengharapkan kehidupan anaknya sengsara, dengan keikhlasan hati menyingkirkan sesuatu yang dapat mengganggu pejalan, mengambil milik orang lain adalah salah dan wajib menanggung hukuman, dan membalas budi kepada orang lain. (c) Nilai Budaya di mana mimpi adalah *sasmita*, yang disampaikan kepada orang yang bakal mengalaminya.

Kata Kunci: *analisis penokohan dan nilai pendidikan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa pengarang sebagai pencipta cerita rakyat hadala anggota masyarakat yang hidup dan berelasi dengan anggota masyarakat yang lain. Dari hubungan ini tidak mengherankan bila terjadi interaksi dan interelasi antara pengarang dengan masyarakatnya. Dapat dikatakan bahwa antara pengarang dan masyarakatnya di mana pengarang hidup dan bertempat tinggal memiliki kaitan dan jalinan yang sangat erat serta saling mempengaruhi.

Pengarang melahirkan karya-karyanya karena ingin menambah kepustakaan sebagai bacaan anak-anak untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka akan kebudayaan dan sejarah bangsa, melalui cerita rakyat ini diharapkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita ini dapat tersosialisasi dan terinternalisasi bagi pengembangan pribadi anak. Cerita rakyat adalah produk masyarakat karena dibentuk oleh anggota masyarakat berdasarkan desakan-desakan emosional dan rasionil dari masyarakat.

Pengalaman hidup dan kepekaan seorang pengarang dalam melihat berbagai realita sosial di lingkungan masyarakatnya inilah yang ingin diekspresikan lewat cerita rakyat. Bagaimanapun juga peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang, yang sering menjadi bahan cerita adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat.

Bagi seorang pengarang, masyarakat merupakan sumber ilham dalam menciptakan cerita rakyat sehingga tidak mengherankan jika pengarang akan

menuliskan respon-respon sosialnya dalam cerita rakyat sesuai dengan apa yang dilihat dalam lingkungan hidupnya. Pengarang tidak bisa mengekspresikan pengalaman dan pandangan tentang hidup. Berdasarkan pendapat tersebut jelas dapat dikemukakan bahwa sumber penulisan sebuah cerita rakyat adalah kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat, di mana pengarang hidup dan bertempat tinggal.

Berbagai permasalahan sosial dalam cerita rakyat akan dapat pula dijumpai dalam lingkungan masyarakat yang sebenarnya. Hal ini sangat dimungkinkan karena cerita rakyat selalu berdasarkan kenyataan sosial. Cerita rakyat menyajikan kehidupan dan di dalam kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial, walaupun cerita rakyat juga meniru alam dan dunia subyektif manusia. Dengan demikian kenyataan yang diungkapkan dalam cerita rakyat mengenai kehidupan sosialnya dapat disimak dan dikembalikan pada wujud sosial masyarakat darimana cerita rakyat muncul.

Kenyataan-kenyataan hidup yang diangkat lewat cerita rakyat ini tentu saja tidak secara lengkap dan lugas diungkapkan begitu saja. Senada dengan pandangan ini cerita rakyat menceritakan dan mengekspresikan hidup. Tetapi tidak benar jika dikatakan bahwa pengarang mengekspresikan kehidupan secara keseluruhan, atau kehidupan di zaman tertentu secara konkrit dan menyeluruh.

Cerita rakyat memang bukan sekedar tiruan alam, namun merupakan penafsiran-penafsiran tentang alam dan kehidupan. Ini berarti kenyataan sosial yang ada dalam cerita rakyat adalah kenyataan yang telah mengalami proses kreatifitas yang sesuai dengan kemampuan dan daya kreasi serta imajinasi pengarang. Hal ini tentu saja kembali pada hakikat cerita rakyat pengungkapan

hidup dan kehidupan yang dipadu dengan imajinasi dan kreasi pengarang serta dukungan pengalaman dari pengamatannya atas kehidupan tersebut.

Di dalam cerita rakyat dapat dipandang sebagai upaya untuk menciptakan kembali dunia sosial, hubungan antar manusia, hubungan antar manusia dengan lingkungannya, politiknya, tehnologinya, dan sebagainya. Berbagai permasalahan sosial baik secara tersurat maupun tersirat akan selalu ditemui dalam cerita rakyat lainnya.

Di sisi lain, dalam cerita rakyat itu sendiri terkandung nilai yang berguna bagi manusia. Manusia menjadikan cerita rakyat sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai atau sebaliknya sarana mencari nilai-nilai sebagai pedoman hidup. Cerita rakyat tidak lebih merupakan pengejawantahan usaha dalam rangka mengabadikan nilai-nilai atau kehidupan yang menggejala dalam mata batinnya. Lewat cerita rakyat ini sebenarnya bermaksud untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang menurut keyakinan bermanfaat bagi para penikmatnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan Teks Putri Keling Karya Joko Krisnanto*.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Teks *Putri Keling* dapat menambah khazanah kepustakaan sebagai bacaan anak-anak untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka mengenai tokoh kebudayaan dan sejarah bangsanya.

2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita ini dapat tersosialisasi dan terinternalisasi bagi pengembangan pribadi anak untuk bisa dijadikan pedoman hidup.
3. Teks *Putri Keling* banyak menyiratkan berbagai permasalahan sosial yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

C. Pembatasan Masalah

Karena terbatasnya waktu, tenaga serta kemampuan penulis, juga agar permasalahan yang disampaikan tidak terlalu panjang lebar, penulis membatasi pada permasalahan penokohan dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penokohan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto?
2. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Penokohan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi dunia penelitian sastra dan pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan penelitian sastra di masa yang akan datang.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pandangan pembaca tentang apresiasi sastra.

G. Penegasan Judul

1. Analisis

Pengertian analisis adalah suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa, hal, persoalan dalam karangan untuk mengetahui unsur-unsur sebab-sebab yang mempengaruhi sesuatu (Poerwadarminta, 1986: 53).

2. Penokohan

Untuk tidak menimbulkan kerancuan pengertian dalam menganalisis, maka perlu dibedakan antara tokoh dan penokohan. Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam suatu cerita fiktif. Sedangkan penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh dalam segala perwatakan yang dibawanya (Aminuddin, 1991: 79).

3. Nilai-nilai

“Nilai yang dalam bahasa Inggris *value*, termasuk pengertian filsafat. Menilai berarti menimbang, yaitu kegiatan manusia menghubungkan sesuatu dengan

sesuatu untuk selanjutnya mengambil keputusan. Keputusan ini dapat menyatakan berguna dan tidak berguna, benar atau tidak benar, baik atau buruk, religius atau tidak religius. Hal ini dihubungkan dengan unsur-unsur yang ada dalam manusia, yaitu cipta, rasa dan karsa serta kepercayaan” (Darmodiharjo, 1978: 49).

4. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti mendidik, memelihara, dan memberi latihan (ajaran, bimbingan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Poerwadarminta, 1986: 250).

5. Teks

Teks adalah sesuatu yang tertulis untuk dasar memberi pelajaran (Poerwadarminta, 1976: 1035).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan kegiatan penyelidikan untuk mengetahui penokohan dan nilai-nilai pendidikan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I, PENDAHULUAN berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, LANDASAN TEORI berisi tentang pengertian sastra, cerita rakyat sebagai karya sastra, perwatakan dan penokohan, dan nilai-nilai pendidikan.

Bab III, METODOLOGI PENELITIAN berisi metode penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, ANALISIS DATA, berisi deskripsi data dan analisis data.

Bab V, PENUTUP berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis penokohan dan nilai-nilai pendidikan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Penokohan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto: (1) Tokoh utama wanita Ratu Wahdi dan tokoh utama laki-laki Pangeran Jaka Patohan. (2) Tokoh tambahan atau pendamping yaitu: Ibunda Ratu Sepuh, Ratu Wara Sima, Patih Tambak Baya, Sidagora, Ki Poleng dan Ki Remeng.

Nilai pendidikan teks *Putri Keling* karya Joko Krisnanto: (1) Nilai religius: selalu menyerahkan semua persoalan kepada Tuhan dengan tetap berdo'a, berserah diri dan yakin bahwa Tuhan tidak akan memberikan cobaan di luar batas kemampuan umatnya, semua yang terjadi di dunia ini atas kehendak Yang Maha Kuasa, manusia tak kuasa menolak kehendak yang telah digariskannya, dan selalu berdo'a kepada Tuhan dalam keadaan bagaimanapun. (2) Nilai moral: kehidupan masyarakat yang *ayom, ayem, tentrem* dapat tercipta apabila negara dipimpin oleh pemimpin yang tegas dan bijaksana, di dunia ini tidak ada orang tua yang mengharapkan kehidupan anaknya sengsara, dengan keikhlasan hati menyingkirkan sesuatu yang dapat mengganggu pejalan, mengambil milik orang lain adalah salah dan wajib menanggung hukuman, dan membalas budi kepada orang lain. (3) Nilai Budaya di mana mimpi adalah *sasmita*, yang disampaikan kepada orang yang bakal mengalaminya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Minat membaca hendaknya terus ditumbuhkembangkan karena banyak manfaat yang dapat diambil dari membaca, baik sebagai sarana menghibur dan maupun pencerahan bagi pembacanya.

2. Bagi Guru

Cerita rakyat tersebut dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa dan sastra karena di dalamnya sarat dengan nilai-nilai pendidikan. Para guru dapat memberikan tugas mengapresiasi cerita rakyat tersebut, khususnya mengkaji nilai-nilai edukatif yang terdapat di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: Sinar Baru.
- Arifin, H. M. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1994. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J. S dan Zain, Moch, Sutan. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Kesatu. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bangunananto: <http://bangungananto.wordpress.com/2012/03/26/pengertian-mitos-legenda-dan-cerita-rakyat/> diakses tanggal 5 April 2015
- Barthes, Roland. 2006. *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol dan Representasi*. Bandung: Jalasutra.
- Darmodiharjo, Darji. 1978. *Teknologi Mekanik 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faruk dan Suminto A Suyuti. 1997. *Materi Pokok Sastra Populer*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- H. Titus, M.S, *et al*. 1984. *Persoalan-persoalan Filsafat*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Hadi, Sudomo. 2003. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hartoko, Dick & Rahmanto, B. 1985. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- HM. Chabib Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaelan. 2002. *Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Paradigma.
- Keraf, Gorys. 1985. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.

- Leutika Prio. 2013. *Pengertian Mitos*. Dalam: <http://www.ilmupengetahuan.net/mitos.html#more-425>, diakses tanggal 5 April 2015.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Tehnik Mengarang*. Jakarta: PT Nunang Jaya.
- Miles, Matthew B. and Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexi. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universititi Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2005. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, Ngalm. M. 1986. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Rafiek, M. 2010. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Ratna, N. K. 2009. *Stilistika: Kajian Puistika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Sayuti, Suminto. A. 2000. *Dasar-Dasar Analisis Fiksi*. Yogyakarta: LP3S (Diktat).
- Semi, Atar. 1993. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setiadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Soegito, A. T, dkk. 2006. *Pendidikan Pancasila*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK Unnes.

- Soekanto, Soerjono. 1983. *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tujuan dan Sosiologis)*. Bandung: Alumni.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia: Masalah Sistematis Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1989. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Surachmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sutopo, H. B. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai, dan Eksegesis*. Yogyakarta: Anindita.
- Teeuw, A. 1984. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Tilaar, HAR. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Uzey. 2009. "Macam-macam Nilai". Dalam <http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai>. diakses pada tanggal 25 Oktober 2014.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Welek, Rene dan Warren, Austin. 1995. *Teori Kesusasteraan*. (Terjemahan). Jakarta: PT Gramedia.
- Wikipedia: www.id.wikipedia/mitos diakses tanggal 6 April 2015
- Zulfahnur Z.F dkk. 1996. *Teori Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan